

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN RAMAH LINGKUNGAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMPN 1 DARUL AMAN KABUPATEN ACEH TIMUR

Asrul¹, Agamsyah Fahlevi²

Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Langsa, Aceh
SMP Negeri 1 Darul Aman, Aceh Timur, Indonesia

Corresponding Author:
Agamsyah Fahlevi

Copyright© Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan. All Right Reserved. This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

Correspondence Address:
al_ikhtibar@iainlangsa.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the design, implementation, evaluation and follow-up of the implementation of environmentally friendly education in the formation of children's character and to explain the implementation model of environmentally friendly education in the formation of children's character at SMPN 1 Darul Aman. Then the method that the author uses uses a descriptive qualitative approach with the type of analysis descriptive research then in collecting data the authors use the instrument of observation, interviews and documentation. The results of this study include planning for environmentally friendly education programs in shaping the character of children at SMPN 1 Darul Aman starting with the formation of a school team, preparing a school environmental study, and preparing an environmental action plan that aims to shape the character of environmental care in students. The implementation of the program begins by providing socialization to all school residents guided by the implementation of environmentally sound policies, implementation of an environment-based curriculum, and the implementation of environmental activities. In addition, the implementation of the program is pursued through a habituation approach that creates habits or behavior for all school members in terms of automatic environmental care and maintenance and continues. Evaluation of environmentally friendly education programs in the formation of children's character at SMPN 1 Darul Aman can be seen from the attitudes and behavior of all school members in daily activities that have been carried out properly according to standards and plans that have been prepared and various programs so as to foster attitudes and daily behavior of residents the school has reflected the behavior of caring for the environment. Then the model or form of implementing environmentally friendly education in shaping the character of children at SMPN 1 Darul Aman is implemented in the form of active participation by all school members and has been going well and has provided benefits to school residents by creating a generation that cares about the environment. With this environmentally friendly education program, it is also hoped that

students will be able to apply environmental care behavior in everyday life wherever they are as a form of embodiment of character or caring attitude towards the environment.

Keywords: Implementation, Education, Environmentally Friendly
ABSTRAK

SMPN 1 Darul Aman mendesain pendidikan ramah lingkungan dalam pembentukan karakter anak sedemikian rupa dengan penerapan metode-metode yang beragam serta pengelolaan kelas yang menyenangkan, didukung pula dengan penanaman nilai-nilai positif oleh kepala sekolah dan segenap tenaga kependidikan disana. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan rancangan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut implementasi pendidikan ramah lingkungan dalam pembentukan karakter anak dan untuk menjelaskan model implementasi pendidikan ramah lingkungan dalam pembentukan karakter anak. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan instrumen observasi lapangan, interview dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Perencanaan diawali dengan pembentukan tim sekolah, penyusunan kajian lingkungan sekolah dan penyusunan rencana aksi lingkungan yang bertujuan untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Pelaksanaan program dimulai dengan memberikan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah dengan berpedoman pada pelaksanaan kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan dan pelaksanaan kegiatan lingkungan. Selain itu, pelaksanaan program ditempuh melalui pendekatan pembiasaan yang menciptakan kebiasaan atau perilaku seluruh warga sekolah dalam hal pemeliharaan dan perawatan lingkungan yang bersifat otomatis dan berjalan seterusnya.

Kata Kunci : Implementasi, Pendidikan, Ramah Lingkungan

A. PENDAHULUAN.

1. Isi Pendahuluan

Sekolah merupakan lembaga resmi yang berada di bawah pengawasan guru, bertujuan memberikan pendidikan kepada siswa. Sebagian besar negara menerapkan sistem pendidikan formal yang wajib ditempuh. Dalam sistem ini, siswa mengalami kemajuan melalui kegiatan belajar mengajar. Penamaan sekolah bervariasi, namun umumnya mencakup sekolah dasar untuk anak-anak dan sekolah menengah pertama untuk remaja. Asal kata "sekolah" berasal dari bahasa Latin *schola* yang berarti waktu senggang, mencerminkan praktik pembelajaran yang dilakukan di waktu luang.

Pendidikan menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Agar tujuan pendidikan tercapai, perhatian serius perlu diberikan oleh pemerintah, masyarakat, orang tua, dan guru. Menurut Alba, Sistem Pendidikan Nasional bertujuan mencetak peserta didik yang cerdas, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, memahami ilmu dan agama, serta memiliki keterampilan profesional dan sosial.

Salah satu pendekatan dalam pendidikan modern adalah Pendidikan Ramah Lingkungan, yang lahir dari program pengembangan Wilayah Layak Anak. Sekolah Ramah Lingkungan menjadi indikator penting evaluasi wilayah tersebut. Budaya positif harus diterapkan di lembaga pendidikan, melibatkan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, dan demokrasi perlu menjadi dasar budaya sekolah untuk menciptakan lingkungan harmonis.

Di daerah mayoritas Muslim, budaya Islami di sekolah menjadi daya tarik tersendiri. Masyarakat memberikan nilai positif pada sekolah yang mengajarkan ilmu pengetahuan umum sekaligus membentuk akhlak Islami. Dalam Islam, anak-anak memiliki hak, termasuk mendapatkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, dan kesempatan mengutarakan pendapat. Pendidikan Ramah Lingkungan juga memastikan pemenuhan hak anak, mengembangkan bakat, dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang toleran, elegan, dan penuh semangat perdamaian.

Sekolah yang menerapkan Pendidikan Ramah Lingkungan berperan membentuk generasi cerdas intelektual, emosional, dan spiritual. Pendidikan karakter, sebagai bagian dari kewajiban agama dan negara, bertujuan menciptakan individu berakhlak mulia. Dalam Islam, akhlak karimah memiliki kedudukan penting bersama aqidah dan syariah. Nabi Muhammad SAW menegaskan misi penyempurnaan akhlak mulia dalam ajaran Islam.

Aceh, dengan otonomi khusus, mengelola pendidikan berdasarkan syariat Islam. Provinsi ini menerapkan hukum syariah di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Salah satu sekolah di Aceh yang menerapkan Pendidikan Ramah Lingkungan adalah SMPN 1 Darul Aman, Kabupaten Aceh Timur. Sekolah ini memiliki misi mencetak manusia muslim berkualitas dan berkarakter Islami. Berbagai perilaku siswa mencerminkan pola asuh orang tua dan lingkungan, menuntut pendekatan pendidikan yang menyenangkan dan ramah.

SMPN 1 Darul Aman berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini memiliki akreditasi B berdasarkan sertifikat 328/BAP-SM.Aceh/SK/X/2016. Pembelajaran dilakukan enam hari seminggu, mulai pukul 08:30 hingga 12:55 WIB. Selain pembelajaran formal, sekolah ini sering menjadi tempat diskusi isu-isu pendidikan.

Untuk menciptakan Pendidikan Ramah Lingkungan, SMPN 1 Darul Aman mendesain metode pengajaran yang menarik, pengelolaan kelas yang menyenangkan, dan penanaman nilai-nilai positif. Seluruh elemen sekolah, mulai dari kepala sekolah hingga siswa, berperan dalam membangun budaya sekolah yang harmonis. Pendidikan ini bertujuan menjadikan sekolah sebagai rumah kedua, di mana siswa belajar tanpa merasa terbebani dan tujuan pendidikan tercapai secara maksimal.

Pendidikan Ramah Lingkungan di SMPN 1 Darul Aman juga mencakup penerapan nilai-nilai Islami. Dalam pendidikan Islam, anak merupakan energi yang memperkuat ikatan cinta dan harapan. Hak-hak anak, seperti perhatian, bimbingan, dan kesempatan mengutarakan pendapat, dijunjung tinggi. Kebijakan ini memastikan hak semua individu di lingkungan sekolah terpenuhi, menciptakan generasi yang toleran, saling menghormati, dan siap bekerjasama untuk kemajuan bersama.

SMPN 1 Darul Aman menjadi model penerapan Pendidikan Ramah Lingkungan yang efektif. Sekolah ini berhasil mengintegrasikan nilai-nilai agama, budaya, dan pendidikan untuk membentuk karakter siswa yang unggul secara intelektual dan moral. Dengan pendekatan ini, SMPN 1 Darul Aman berkontribusi pada pembangunan generasi muda yang berkarakter Islami, selaras dengan visi pendidikan nasional dan nilai-nilai masyarakat Aceh.

Penulis terinspirasi untuk menjadikan Pendidikan Ramah Lingkungan di SMPN 1 Darul Aman sebagai fokus penelitian dalam tesis berjudul: **"Implementasi Pendidikan Ramah Lingkungan dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPN 1 Darul Aman."**

2. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya Tulis ilmiah berupa jurnal artikel dan tesis sebelumnya, peneliti menemukan karya ilmiah yang relevan dengan judul yang penulis buat, yaitu tentang pembahasan Implementasi dan pembentukan karakter siswa adapun penelitian tersebut yaitu : Pada bagian ini penulis akan menjelaskan beberapa temuan penulis yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti tujuan dari ini tidak lain untuk mengetahui persamaan dan perbedaan yang ada pada penelitian penelitian terdahulu dan apa yang akan penulis lakukan, berikut ini beberapa temuan yang penulis temukan diantaranya :

Pertama, sebuah kajian penelitian (jurnal) yang dilakukan oleh Sultan Rashid dan Muzaki¹ dengan judul Implementasi Konsep Ramah Lingkungan Pada Fasilitas Pendidikan Sekolah Dasar Di Jakarta. Dalam kajiannya sekolah sebagai institusi pendidikan merupakan salah satu target utama yang dilibatkan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui implementasi dalam menerapkan konsep ramah lingkungan pada fasilitas pendidikan. Implementasi konsep ramah lingkungan pada dasarnya telah dikembangkan oleh berbagai sekolah yang lebih populer dengan istilah green school. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif dengan responden yaitu 30 orang kepala SD negeri dan 30 orang kepala SD swasta di Jakarta. Teknik pengumpulan data meliputi kuesioner, pengamatan langsung dan dokumentasi ke sekolah yang bersangkutan. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah 1). Tingkat keberhasilan implementasi konsep ramah lingkungan pada fasilitas pendidikan SD di Jakarta termasuk dalam kategori tinggi, baik untuk ketersediaan maupun peningkatan kualitas. 2) Tidak ada perbedaan tingkat keberhasilan implementasi konsep ramah lingkungan pada fasilitas pendidikan Sekolah Dasar di Jakarta antara SD negeri dan SD swasta.

Kedua, kajian (Jurnal) yang diteliti oleh Ira Karunia, Isna Ardyani Fataya, Maria Ardianti Kurnia Sari, Amin Basuki dalam Penerapan Budaya Ramah Lingkungan pada Siswa-Siswi Sekolah Gajahwong: Pendidikan Alternatif Berbasis ramah lingkungan² di Sekolah Gajahwong yang dimana adalah sekolah informal di Kota Yogyakarta yang berfokus untuk mengajarkan siswa dalam menyelamatkan bumi dari sampah plastik dengan cara menggunakan ulang, mengurangi, dan mendaur ulang. Hal ini terus ditingkatkan agar dapat membuat siswa memiliki keinginan untuk menerapkan konsep ramah lingkungan. Metode-metode yang digunakan dalam pengaplikasian konsep ramah lingkungan, antara lain, adalah membuat dekorasi dinding dari tutup botol, membuat kereta dari kardus, dan menanam buah dan sayur. Hal tersebut selajur dengan domain kognitif dan psikomotor yang dalam taksonomi Bloom ,yakni sebuah pendidikan alternatif yang berfokus pada bagaimana siswa dapat mengaplikasikan konsep atau teori secara bertahap.

Ketiga, sebuah penelitian (Tesis) yang ditulis oleh Nur Khoniah dengan judul *Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto*. Fokus penelitiannya adalah pendidikan karakter religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter religus dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai religi, dengan menggunakan pendekatan penanaman nilai, pendekatan kembang moral kognitif, pendekatan analisis nilai, pendekatan perkembangan moral kognitif, pendekatan analisis nilai, pendekatan klarifikasi nilai, dan pendekatan pembelajaran berbuat. Metode yang digunakan yaitu metode

¹ Sultan Rashid, Muzaki, *Implementasi Konsep Ramah Lingkungan Pada Fasilitas Pendidikan Sekolah Dasar Di Jakarta* UNM Environmental Journals Volume 2 Nomor 2 April 2019

² Ira Kurnia dkk, *Penerapan Budaya Ramah Lingkungan pada Siswa-Siswi Sekolah Gajahwong: Pendidikan Alternatif Berbasis Eco-Friendly*, Bakti Budaya, Vol 3. 1 April 2020.

pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat, metode pengamatan dan pengawasan, serta metode hukuman.

Strategi yang digunakan yaitu dengan cara pengembangan kebudayaan religius secara rutin dalam hari-hari belajar biasa, menciptakan lingkungan lembaga pendidikan yang mendukung, pendidikan agama tidak hanya disampaikan secara formal dalam mata pelajaran agama, tetapi juga dilakukan diluar proses pembelajaran agama, menciptakan situasi atau keadaan religius, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri, menumbuhkan bakat, minat dan, kreativitas pendidikan agama dalam keterampilan dan seni, mengadakan berbagai perlombaan seperti cerdas cermat untuk melatih dan membiasakan keberanian, kecepatan, dan ketepatan menyampaikan pengetahuan dan mempraktikan materi pendidikan agama Islam.³

Keempat, Penelitian (Tesis) yang ditulis oleh Indah Suprapti dengan judul *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Religius di SD Negeri Sampang 01 Kec. Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*. Fokus penelitian ini adalah penerapan implementasi pendidikan karakter melalui budaya religius, dengan setting penelitian di SD Negeri Sampang 01 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi budaya religius di SD Negeri Sampang 01 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah dengan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar, shalat, puasa, infak, zakat, sedekah, menyantuni anak yatim, ngaji dan hafalan juz 'amma, senyum, sapa, salam dan berjabat tangan, serta budaya bersih dan jujur.

Melalui pembiasaan tersebut berkembanglah karakter positif pada siswa khususnya, berupa karakter religius, etika yang baik/akhlakul karimah, jujur, kasih sayang, mencintai belajar, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, disiplin, kerja keras, dan mandiri. Kesuksesan pendidikan karakter ini tidak lepas dari peran guru yang aktif membimbing, mengarahkan, dan memantau peserta didiknya. Hingga akhirnya tujuan untuk mengembangkan karakter yang baik pada diri peserta didik bisa tercapai dengan optimal.⁴

Kelima, Herawati dan Helawati Fajriah, Hayati dan Zikra⁵ melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk sekolah ramah anak berbasis Islam yang diimplementasikan pada Raudhatul Athfal Pidie Aceh. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Indikator yang digunakan berdasarkan pada delapan standar nasional pendidikan dengan memasukkan nilai-nilai islami.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Raudhatul Athfal di Kabupaten Pidie Provinsi Aceh belum sepenuhnya mengimplementasi sekolah ramah anak berbasis Islam. Raudhatul Athfal (RA) al-Istiqomah, yang memenuhi adalah Standar Isi 80%, Standar Proses 80%, Standar Lulusan Islami 88.89%, Standar Pendidik dan tenaga kependidikan 91.67% serta Standar Penilaian 85.71%. Sedangkan pada Raudhatul Athfal Darul Iman yang memenuhi Standar Isi adalah Standar Lulusan 100% dan standar proses 86.36%.

³ Nur Khoniah, *Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto*, Tesis (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), h.95.

⁴ Indah Suprapti, *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Religius di SD Negeri Sampang 01 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*, Tesis, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), h.187.14

⁵ Heliati Fajriah & Herawati & Zikra Hayati, *MODEL SEKOLAH RAMAH ANAK BERBASIS ISLAM PADA RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN PIDIE PROVINSI ACEH*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus 2019 VOL. 20, NO. 1, 99- 112

Keenam, Penelitian (Jurnal) Subur irham nugroho ini membahas tentang sekolah ramah anak dalam mewujudkan budaya positif di sekolah. Selanjutnya penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah sekolah sudah menerapkan sekolah ramah anak secara keseluruhan atau masih sebagian, selanjutnya untuk mengetahui budaya sekolah positif yang merupakan hasil dari implementasi sekolah ramah anak. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang akan menguraikan bagaimana implementasi sekolah ramah anak di SDN Geger Tegalrejo. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan angket.

Metode analisis data menggunakan metode deskriptif. Penerapan sekolah ramah anak pada SDN Geger Tegalrejo telah sesuai dengan indikator sekolah ramah anak dan mengacu pada standar klasifikasi sekolah ramah anak yang telah dicanangkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan berdasarkan fakta yang terdapat di lapangan. Walaupun SDN Geger Tegalrejo belum secara keseluruhan mengimplementasikan sekolah ramah anak namun telah melaksanakan sebagian besar implementasi sekolah ramah anak terhadap peserta didiknya. Beberapa budaya sekolah di SDN Geger Tegalrejo telah mencerminkan budaya sekolah yang ramah anak, untuk mendukung dan mewujudkan sekolah ramah anak.⁶

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif untuk mendeskripsikan pengalaman subyektif dan interpretasi dunia yang relevan dengan implementasi pendidikan ramah lingkungan dalam pembentukan karakter siswa di SMPN 1 Darul Aman, Aceh Timur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung dan berinteraksi dengan subjek penelitian, yang meliputi guru, siswa, dan pimpinan sekolah.

Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif bertujuan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Dalam hal ini, penelitian difokuskan pada bagaimana pendidikan ramah lingkungan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, termasuk bagaimana pendidik berkomunikasi, berinteraksi, dan mempersiapkan pembelajaran.

Peneliti memilih jenis analisis deskriptif karena metode ini relevan untuk memahami perbedaan dan dinamika dalam proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh situasi dan kondisi tertentu. Metode ini juga memberikan penekanan pada pengalaman subyektif dan interpretasi individu terhadap dunia sekitar mereka. Dengan berfokus pada interaksi pembelajaran di SMPN 1 Darul Aman, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang praktik pendidikan ramah lingkungan dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Darul Aman, yang berlokasi di Gampong Seneubok Aceh, Kecamatan Darul Aman, Aceh Timur. Sekolah ini dipilih karena telah menerapkan pendidikan ramah lingkungan dan memiliki predikat "A" dari Majelis Pendidikan Daerah (MPD) Aceh Timur. Waktu penelitian dimulai dari penerbitan izin penelitian hingga data yang dibutuhkan terkumpul sesuai tujuan penelitian.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari observasi, wawancara, dan interaksi dengan subjek penelitian, termasuk

⁶ <http://journal.ummgil.ac.id/index.php/tarbiyatuna/index>

pimpinan sekolah, guru, dan siswa. Data sekunder berasal dari dokumen, buku referensi, dan arsip terkait yang mendukung data primer.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan tujuan penelitian. Teknik ini memungkinkan pengambilan data yang representatif dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data sekunder mencakup buku-buku seperti "Implementasi Pendidikan Karakter Anak" oleh Tutuk Ningsih, "Strategi Belajar Mengajar" oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswad Zain, serta "Metodologi Penelitian Kualitatif" oleh Lexy J. Moleong.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama dalam pengumpulan data:

1. **Observasi** Peneliti melakukan observasi langsung untuk melihat implementasi pendidikan ramah lingkungan di SMPN 1 Darul Aman. Observasi mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa.
2. **Wawancara** Wawancara mendalam dilakukan dengan pimpinan sekolah, guru, dan siswa. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi langsung tentang pengalaman dan pandangan mereka terkait pendidikan ramah lingkungan.
3. **Dokumentasi** Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis, visual, dan arsip yang relevan, seperti sejarah sekolah, visi dan misi, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Penjaminan keabsahan data dilakukan melalui empat teknik:

1. **Partisipasi Langsung** Peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan akurat.
2. **Triangulasi** Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui penggabungan berbagai sumber dan metode. Triangulasi sumber dan metode digunakan untuk memastikan kevalidan data.
3. **Diskusi dengan Rekan Sejawat** Peneliti mendiskusikan temuan dengan sejawat untuk memperoleh masukan, kritik, dan saran yang memperkuat hasil penelitian.
4. **Pemeriksaan Antar Anggota** Peneliti mengadakan forum diskusi kelompok (FGD) dengan sumber data untuk memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMPN 1 Darul Aman terletak di Desa Seuneubok Aceh, Kecamatan Darul Aman, Kabupaten Aceh Timur. Berdiri sejak 1983, sekolah ini telah menghasilkan lulusan berkualitas setiap tahun. Saat ini, jumlah siswa mencapai 480 orang dari kelas 7 hingga 9. Lingkungan sekolah asri, meskipun sederhana, dengan guru-guru yang berdedikasi. Latar belakang sosial ekonomi siswa beragam, mulai dari keluarga petani hingga nelayan.

Visi sekolah adalah menciptakan siswa yang cerdas, berprestasi, berakhlak mulia, dan bernuansa Islami sesuai dengan UUPA dan MoU Helsinki. Misi sekolah meliputi peningkatan kualitas akhlak, pembelajaran inovatif, pengembangan potensi guru, peningkatan kompetensi siswa, dan pembiasaan hidup bersih serta sehat.

B. Rancangan, Pelaksanaan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut Implementasi Pendidikan Ramah Lingkungan dalam Pembentukan Karakter Anak di SMPN 1 Darul Aman

1. Rancangan

Rancangan pendidikan ramah lingkungan berfokus pada identifikasi elemen-elemen penting untuk membentuk strategi implementasi yang efektif. SMPN 1 Darul Aman memiliki

kekuatan berupa dukungan kepala sekolah, fasilitas memadai, dana cukup, serta keterlibatan masyarakat. Namun, tantangan termasuk kesadaran lingkungan yang masih kurang dan keterbatasan kerja sama dengan pihak eksternal.

Program dirancang dengan pendekatan SWOT untuk memaksimalkan kekuatan, memanfaatkan peluang, serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. Fokus utama adalah integrasi pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dimulai dengan sosialisasi kepada siswa, guru, dan masyarakat. Program meliputi kegiatan seperti piket kelas, Jumat Bersih, lomba kebersihan, dan penghijauan. Selain itu, pengelolaan sampah dilakukan dengan memilah sampah organik dan non-organik serta memanfaatkan limbah plastik untuk kerajinan.

Kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan. Program GESIT (Gerakan Siram Tanaman) dan GEMILANG (Gerakan Lihat, Ambil, Buang) menanamkan kebiasaan peduli lingkungan secara berkelanjutan. Guru berperan sebagai teladan, mendampingi siswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan secara berkala, setiap dua bulan sekali, dengan fokus pada pencapaian tujuan program. Penilaian meliputi perubahan sikap siswa, tingkat partisipasi dalam kegiatan lingkungan, dan pemanfaatan sarana prasarana. Monitoring mencatat peningkatan kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat.

Hasil evaluasi menunjukkan keberhasilan program dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Namun, masih ada tantangan seperti perilaku acuh dari sebagian siswa yang terus diawasi melalui teguran dan pembinaan. Tindak lanjut mencakup penyempurnaan program dan peningkatan keterlibatan masyarakat serta pihak eksternal.

C. Model atau Bentuk Implementasi Pendidikan Ramah Lingkungan dalam Pembentukan Karakter Anak di SMPN 1 Darul Aman

Model implementasi di SMPN 1 Darul Aman melibatkan partisipasi aktif seluruh warga sekolah. Program-program lingkungan seperti GEMILANG dan GESIT menciptakan budaya peduli lingkungan. Kurikulum berbasis lingkungan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam mata pelajaran, seperti seni budaya yang meminta siswa menggambar flora atau fauna lokal.

Pengelolaan sarana pendukung meliputi fasilitas sanitasi yang memadai, seperti wastafel di depan kelas, pengelolaan sampah, dan taman obat-obatan. Partisipasi aktif dari guru dan siswa, didukung kebijakan sekolah, memastikan keberlanjutan program. Setiap elemen sekolah memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan sebagai bagian dari pembentukan karakter peduli lingkungan.

Melalui program ini, SMPN 1 Darul Aman berhasil menjadi contoh sekolah ramah lingkungan. Budaya peduli lingkungan tidak hanya diterapkan di sekolah tetapi juga di lingkungan rumah dan masyarakat, menciptakan generasi yang sadar akan pentingnya kelestarian lingkungan untuk masa depan.

D. KESIMPULAN

SMPN 1 Darul Aman telah sukses mengimplementasikan pendidikan ramah lingkungan dalam pembentukan karakter anak. Program ini mencakup rancangan strategis, pelaksanaan beragam kegiatan lingkungan, dan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan. Dukungan penuh dari kepala sekolah, keterlibatan masyarakat, serta pengintegrasian kurikulum berbasis lingkungan menjadi kekuatan utama. Kegiatan seperti GEMILANG, GESIT,

dan lomba kebersihan membentuk budaya peduli lingkungan di kalangan siswa. Meski terdapat tantangan, seperti kurangnya kesadaran beberapa siswa, upaya pembinaan terus dilakukan. Model implementasi ini membuktikan bahwa pendidikan ramah lingkungan dapat menciptakan generasi yang berkarakter, peduli lingkungan, dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam. SMPN 1 Darul Aman menjadi contoh ideal bagi sekolah lain dalam mengembangkan pendidikan berbasis lingkungan yang efektif dan berkelanjutan

Referensi

Jurnal (artikel)

- Arifin Syamsul, Agama dan Masa Depan Ekologi Manusia, Ulumul Qur'an. Jurnal : No.5&6 Vol.V 1994.
- Fajriah Heliati, HW, ZH, Model Sekolah Ramah Anak Berbasis Islam pada Raudhatul Athfal (Ra) di Kabupaten Pidie Provinsi Aceh, Jurnal Ilmiah : Didaktika Vol. 20, No. 1.
- Irlansari Anisa, dan Puji Hardati, Pelaksanaan Program Adiwiyata Berdasarkan Komponen Berbasis Lingkungan, Jurnal : Edu Geography, Vol. 7, No. 3, 2019.
- Kurnia Ira, dkk, Penerapan Budaya Ramah Lingkungan pada Siswa-Siswi Sekolah Gajahwong: Pendidikan Alternatif Berbasis Eco-Friendly, Bakti Budaya, Jurnal : Vol 3. 1, 2020.
- Nugraheni dan Rini Ayu Sih, Pengaruh Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV di SD Negeri Selang Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul, Jurnal : Vol. IV, No. 14, 2015.
- Purwanti Dwi, Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya, Jurnal Riset Pedagogik : Vol. 1, No. 2, 2017.
- Rashid Sultan, dan Muzaki, Implementasi Konsep Ramah Lingkungan Pada Fasilitas Pendidikan Sekolah Dasar Di Jakarta UNM Environmental, Journals : Volume 2 Nomor 2, 2019.
- Ryan Hendrik, Renna Puan, Konsep Pendidikan Menurut Jhon Locke dan relevansinya bagi pendidikan sekolah dasar di wilayah pedalaman papua, Jurnal : Vol. 4, No 1, 2022.
- Wulandari Tria, Theory Progresivisme Jhon Dewey dan pendidikan partisipatif dalam pendidikan islam. Jurnal : Attarbawi, Vol 1, No 5.2020
- Muttaqin, Z. (2021). Hukum Penyelesaian Pelaksanaan Pembagian Harta Warisan (Analisis Ushul Fiqh terhadap Hadis Alhiqul Faraidh Bi Ahliha). *Syakhsia; Jurnal Hukum Perdata Islam*, 22(2), 183–196. <http://dx.doi.org/10.37035/syakhsia.v22i2.5515>
- Nasution, I. F. A., Anzaikhan, M., & Latif, M. S. A. (2022). Covid-19 in Islamic Theology And Its Impact on Socio-Religious Affairs in Indonesia. *European Journal of Science and Theology*.
- Nurdin, R., & Ridwansyah, M. (2020). Aceh, Qanun and National Law: Study on Legal Development Orientation. *SAMARAH: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 4(1), 107. <https://doi.org/10.22373/sjhk.v4i1.6416>
- Wijaya, W. P. (2020). Ayat-Ayat Waris Dalam Tinjauan Tafsir Maudhu'i dan Penyimpangannya di Indonesia. *Wardah*, 21(1), 106–122. <https://doi.org/10.19109/wardah.v21i1.5826>

Buku

- Abdullah Syukur, *Studi Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansi Dalam Pembangunan, Persadi : Ujung Padang*, 1987.

- Alba Cecep, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung : Cipta Rosdakarya, 2011.
- Anshari Ibnu, *Perlindungan Anak dalam Agama Islam*, Jakarta : KPAI, 2006.
- Arifin Bambang Samsul dan A. Rusdiana, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bandung : Pustaka Setia, 2019.
- Arikunto Suharsimi, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- _____, *Prosedur Penelitian*, Jakarta ; Rineka Cipta, 2013.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Data Administrasi SMPN 1 Darul Aman Tahun Pelajaran 2021-2022.
- Dokumentasi Laporan Tahunan SMPN 1 Darul Aman, Tahun 2020-2021.
- Goleman Daniel, *Ecological Intelligence*, Jakarta : Gramedia 2010.
- Harefa Andreas, *Sekolah Saja tidak Pernah Cukup*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Irina V. Sokalova, dkk, *Kepribadian Anak : Sehatkah Kepribadian Anak Anda*, terj. Abdul QodirSholeh, Jakarta : Kata Hati, 2008.
- Khoniah Nur, *Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto*, Tesis : IAIN Purwokerto, 2016.
- Kurniadin Didin dan Imam Mahali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013.
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi Bandung : Remaja Rosadkarya, 2011.
- Mustari Mohammad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- Ningsih Tutuk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto : StainPress, 2015.
- Samani Muchlas, dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung : Remaja Rosdakarya 2012.
- Sastropoetro, *Partisipasi, Komunika, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, Bandung : Alumni, 1988.
- Siswoyo Dwi, dkk, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Bandung : Alfabeta, 2019.
- Sumantri Endang, *Pendidikan Karakter; Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan Kepribadian Bangsa*, Bandung ; Laboratorium PKn UPI. 2011.
- Suprpti Indah, *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Religius di SD Negeri Sampang 01 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*, Tesis : IAIN Purwokerto, 2015.
- Suprihatin Daryanto Agung, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*, Yogyakarta : Gava Media, 2013.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta 2009.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Konseling* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012.

Undang-undang

- Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41*. Jakarta.
- Mahkamah Konstitusi. 2004. *Putusan Mahkamah Konstitusi RI Nomor 073-073/PUU/2004*. Jakarta.